

Pengaruh Penerapan Metode Iqro Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik (Studi Survey di TPA Al-Furqon)

Tiara Nabila Putri, Yuyu Wahyudin, Firdaus Suhaimy

Program Sarjana Pendidikan Agama Islam

Corresponding Author: nabilat622@gmail.com, yuyuwahyudin083@gmail.com, firdayaya@gmail.com

Published: September, 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of implementing the Iqro Method on students' Qur'an reading ability at TPA Al-Furqon, using a quantitative approach with a survey design. The research population consisted of all students in classes V A and VI B, totaling 35 students, who were also used as the sample. Data were collected through observation, questionnaires, and achievement tests, and analyzed using the Product Moment correlation with the assistance of SPSS 26 software. The results indicated a significant effect of the Iqro Method on students' Qur'an reading ability, with a correlation coefficient of 0.649. The contribution of the Iqro Method to Qur'an reading ability was 42%, while the remaining 58% was influenced by external factors such as motivation, family environment, and the availability of learning media. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Iqro Method is effective in improving students' Qur'an reading ability, although its success is still influenced by supporting factors.

Keywords : Iqro Method, Qur'an Reading, Al-Furqon Qur'an Learning Center

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Iqro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Al-Furqon. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V A dan VI B dengan jumlah 35 orang yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan tes prestasi. Analisis data menggunakan korelasi product moment dan bantuan software SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan metode Iqro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan nilai koefisien korelasi 0,649 (kategori sedang). Kontribusi penerapan metode Iqro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 42%, sementara 58% lainnya dipengaruhi oleh faktor eksternal lain seperti motivasi, lingkungan keluarga, dan ketersediaan media belajar. Dengan demikian, metode Iqro terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, meskipun keberhasilannya masih dipengaruhi oleh faktor pendukung lainnya.

Kata Kunci: *Metode Iqro, Membaca Al-Qur'an, TPA Al-Furqon.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran yang efektif sangatlah penting. Perencanaan pembelajaran yang cermat diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Dengan demikian, strategi pembelajaran berdampak pada pembelajaran siswa. Tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa harus sejalan dengan praktik pengajaran yang efektif. Banyak siswa melakukan kesalahan panjang huruf, pelafalan, dan tajwid saat membaca Al-Qur'an menggunakan Iqro. Penelitian ini mengkaji seberapa sering siswa membaca Al-Qur'an menggunakan Iqro. Untuk memahami Al-Qur'an secara menyeluruh, seseorang harus menghafalnya dan menggunakan strategi membaca yang tepat, karena makna huruf dapat berubah. Membaca Al-Qur'an yang benar sangat penting bagi siswa. Setiap siswa harus mampu membaca Al-Qur'an karena memahami makna dan isinya sangat penting. Al-Qur'an harus dibaca oleh semua siswa. Membaca Al-Qur'an membutuhkan pemahaman. Jika siswa membaca Al-Qur'an dengan sembarangan, maknanya akan terdistorsi. Selain itu, seorang guru Al-Qur'an harus menggunakan

berbagai strategi, masing-masing dengan manfaatnya.

Membaca Al-Qur'an secara baik dan benar merupakan kewajiban sekaligus kebutuhan bagi setiap muslim. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an tidak hanya dibaca untuk ibadah, tetapi juga dipelajari agar dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), memegang peranan penting dalam membentuk generasi muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak peserta didik masih mengalami kendala dalam membaca Al-Qur'an. Kesalahan dalam panjang pendek huruf, pelafalan, serta penerapan hukum tajwid masih sering ditemukan. Hal ini menandakan adanya kelemahan dalam metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu metode yang paling populer dan terbukti efektif adalah metode Iqro yang diperkenalkan oleh KH. As'ad Humam. Metode ini menekankan pembelajaran membaca secara langsung, bertahap, dan praktis, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami huruf hijaiyah hingga kelancaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penerapan metode Iqro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Al-Furqon Bekasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di lembaga pendidikan Islam.

KAJIAN TEORI

A. Sejarah Turunnya Al-Qur'an

Sebagai petunjuk, bukan alasan, agar manusia senantiasa berada di jalan Al-Qur'an yang telah ditentukan Allah SWT. Cahaya yang ditawarkan kebenaran Al-Qur'an mampu menerangi bahkan di masa-masa tergelap sekalipun. Dengan mempertahankan kualitas tekstual, keterbacaan, dan tingkat pemahamannya, Al-Qur'an menjunjung tinggi legitimasinya sebagai kitab suci. Keyakinan universal adalah bahwa Al-Qur'an mengandung informasi ilmiah dan teknologi yang dapat menjawab berbagai permasalahan yang telah melanda masyarakat manusia di masa lalu, masa kini, dan masa depan. Kita harus meyakini kebenaran Al-Qur'an dan mampu membuktikannya melalui pengalaman berdasarkan tujuan "muhlisina lahuddin", yang menegaskan bahwa Al-Qur'an lebih dari sekadar teks suci dengan ajaran hukum, preseden sejarah, peringatan, dan informasi tersembunyi. (Watermark)

Selain itu, Al-Qur'an diturunkan secara bertahap. Wahyu turun setelah 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Memahami makna Nuzulul Qur'an sama pentingnya dengan memahami bagaimana Al-Qur'an diturunkan. Hari di mana Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW, yang berfungsi sebagai sumber petunjuk bagi umat Islam, dikenal sebagai Nuzulul Quran. Al-Qur'an pertama kali diturunkan di Gua Hira, utara Mekah, pada 17 Ramadan 610. Dengan demikian, pada malam hari ketujuh belas Ramadan, umat Islam memperingati Nuzulul Quran. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dari Lauh Mahfuz ke langit dunia saat Lailatul Qadar semakin dekat. Menurut Syekh Manna' Al-Qaththan dalam Mabahits fi Ulumil Qur'an, Al-Qur'an diturunkan sebagai pesan baru untuk menjadi umat terbaik. Alam surga yang dihuni para malaikat diberitahu tentang keagungan umat Muhammad melalui wahyu ini. Beritahukan kepada penduduk surga bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan dan disampaikan kepada rasul terakhir untuk orang-orang yang paling bertaqwa.

B. Pengertian Al-Qur'an

Qara'a-Yaqra'u-Qur'an berarti "Bacaan" dalam bahasa Arab. Al-Qur'an berisi ajaran-ajaran Islam yang diwahyukan kepada Muhammad (saw). Banyak umat Islam membaca Al-Qur'an setiap hari untuk memperbaiki kehidupan mereka. Kitab suci umat Islam, Al-Qur'an, itu abadi. Lebih lanjut, Al-Qur'an diberikan kepada manusia oleh Allah untuk membantu mereka dalam segala aspek kehidupan. Nasihat yang diberikan kitab suci ini kepada manusia dalam segala aspek kehidupan, yang memungkinkannya menjalankan tugasnya dan tetap sejalan dengan keinginan dan tujuan mereka, menunjukkan relevansinya. Al-Qur'an dapat dipelajari dan digunakan di mana saja, kapan saja, karena ia merupakan pedoman hidup. Hal ini membuktikan adanya proses pembelajaran sepanjang hayat, sebuah gagasan pendidikan yang meresapi setiap peristiwa yang terjadi sepanjang hidup seseorang.

Sedangkan di dalam (Yasir & Jamaruddin, 2016) Berdasarkan sudut pandang dan bidang kompetensi mereka, para ulama memiliki beragam penafsiran terminologis Al-Qur'an. Para ulama telah mengemukakan beberapa penafsiran Al-Qur'an:

- a. "Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk melemahkan orang-orang yang menentanginya, meskipun hanya dengan satu huruf darinya," tulis Imam Jalaluddin al-Suyuthy, pakar Tafsir dan Tafsir, dalam bukunya Itmam al-Dirayah.
- b. Muhammad Ali al-Shabuni menyebutkan pula sebagai berikut:
"Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril A.S dan ditulis pada mushaf mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat alFatihah dan ditutup dengan surat an-Nas". (Yasir & Jamaruddin, 2016)

C. Kandungan Al – Qur'an

Dalam buku "Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsir" yang ditulis oleh (Pentafsiran Mushaf Al-Qur'an, 2011) Salah satu ajaran utama Islam adalah bahwa Al-Qur'an, jika diikuti dengan ketulusan, keteraturan, dan pengabdian penuh (kaffah), dapat memberikan kepuasan jasmani dan rohani yang kekal bagi para pengikutnya. (Agama, 2008) Hubungan antara Tuhan dan manusia hanyalah salah satu dari sekian banyak tema besar yang dibahas dalam Al-Qur'an. Menurut beberapa ulama, ada tiga bagian Al-Qur'an:

- a. Pengetahuan tentang Dzat yang disembah
- b. Pengetahuan tentang cara beribadah
- c. Pengetahuan tentang nasib manusia

Sebagian orang meyakini bahwa Al-Quran terdiri dari tiga bagian: akidah, syariat, dan akhlak. Kata-kata tambahannya mencakup tauhid (at-tauhid), hukum (al-ahkam), dan nasihat (at-tazkir).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, karena tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Iqro terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di TPA Al-Furqon Bekasi pada semester genap tahun ajaran berjalan. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas V A dan VI B dengan jumlah 35 orang, yang sekaligus dijadikan sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlahnya relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (X), yaitu penerapan metode Iqro, dan variabel dependen (Y), yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro, angket dengan skala Likert untuk mengetahui persepsi dan tanggapan peserta didik terhadap metode Iqro, serta tes prestasi berupa praktik membaca Al-Qur'an yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam aspek kelancaran, ketepatan makhraj, dan penerapan tajwid. Instrumen penelitian disusun secara sistematis dalam bentuk pernyataan positif maupun negatif pada angket, serta soal praktik membaca Al-Qur'an pada tes prestasi. Seluruh instrumen divalidasi terlebih dahulu agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi dan rata-rata skor dari setiap variabel penelitian. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis, digunakan analisis korelasi product moment guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara penerapan metode Iqro dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dalam proses analisis data, peneliti memanfaatkan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 agar hasil perhitungan lebih akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana metode Iqro berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Furqon Bekasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisis Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.649 ^a	0,421	0,403	6,096	0,421	23,986	1	33	0,000	2,044
a. Predictors: (Constant), Kemampuan Membaca Al-Quran										
b. Dependent Variable: Penerapan Metode Iqro										

Koefisien korelasi, atau nilai R, adalah 0,649, diikuti oleh nilai R-kuadrat sebesar 421 dan kesalahan standar estimasi sebesar 6,096, menurut perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 26 berdasarkan hipotesis yang disebutkan di atas. R adalah ukuran derajat keterkaitan dua variabel, X dan Y. Analisis statistik parametrik pada Langkah 7 menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,649 pada Tabel 4.12. Nilai R-square yang tinggi menunjukkan bahwa variabel X memengaruhi variabel Y secara signifikan. Nilai S-square (r^2) adalah 421.

Hal ini menunjukkan bahwa Metode Iqro memengaruhi 42% kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, sementara 58% lainnya (100%–42%) dipengaruhi oleh unsur-unsur yang tidak diteliti. Dengan kata lain, Metode Iqro menghasilkan peningkatan 42% dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sisanya, 58%, dipengaruhi oleh penerapan Metode Iqro.

Intrepretasi Data

Tabel 2 Intrepretasi Data

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Deskripsi Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.

Korelasi antara kuesioner penelitian "Pengaruh Penerapan Metode Iqro terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik" dan perhitungan tersebut di atas adalah 0,649. Nilai **rxxy sebesar 0,649** diperoleh dari perhitungan sebelumnya, yang menunjukkan adanya indeks korelasi positif antara variabel X (penerapan Metode Iqro) dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik). Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan Metode Iqro, semakin tinggi pula pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan Tabel 2, nilai rxy sebesar 0,649 berada pada rentang 0,40 hingga 0,70, yang menurut interpretasi tingkat hubungan termasuk dalam kategori sedang atau cukup kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Iqro berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meskipun tidak dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Untuk memastikan kebenaran hubungan tersebut, peneliti kemudian mengajukan hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) yang

menyatakan bahwa variabel X (penerapan Metode Iqro') dan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an) tidak memiliki hubungan, serta hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel X (penerapan Metode Iqro') dengan variabel Y (kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik). Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai r hasil perhitungan (r_o) dengan nilai r tabel (r_t) pada taraf signifikansi tertentu dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung menggunakan rumus $df = N - nr$. Jumlah responden penelitian ini adalah 35 orang peserta didik TPA Al-Furqon, sehingga diperoleh $df = 35 - 1 = 34$.

Berdasarkan tabel r product moment, dengan $df = 34$, diketahui bahwa nilai r_t pada taraf signifikansi 5% adalah 0,325 dan pada taraf signifikansi 1% adalah 0,418. Setelah dilakukan perbandingan, ternyata nilai $r_o = 0,649$ lebih besar daripada r_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, sehingga dapat diputuskan bahwa hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan Metode Iqro' dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, yang berarti penggunaan Metode Iqro' memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka.

Pembahasan

Perdebatan ini telah mempertentangkan banyak hipotesis dari berbagai pakar berdasarkan fakta-fakta yang telah dikumpulkan dan diteliti secara cermat oleh peneliti. Teknik analisis fakta kemudian digunakan untuk mendapatkan hasilnya.

Metode Iqro telah terbukti meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebesar 0,649%. Hasil ini menunjukkan bahwa Metode Iqro meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan Al-Qur'an, baik dasar maupun kompleks. Dengan rentang 0,40 hingga 0,70, tingkat korelasinya tergolong sedang atau cukup. Berdasarkan pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor berikut berkontribusi terhadap tingkat korelasi yang moderat ini: variasi keterampilan membaca dasar huruf hijaiyah sebelum penerapan metode perbedaan pemahaman dan konsistensi peserta didik selama pembelajaran dan dukungan dari lingkungan belajar, termasuk peran orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar. Kelemahan-kelemahan ini membuat Metode Iqro tidak efektif dan tidak membantu siswa menjadi pembaca Al-Qur'an yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Iqro berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di TPA Al-Furqon Bekasi. Nilai korelasi sebesar 0,649 menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat pengaruh sebesar 42%. Metode Iqro membantu peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, melatih kelancaran membaca, serta memahami dasar-dasar tajwid.

Namun demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode, melainkan juga dipengaruhi oleh motivasi peserta didik, dukungan orang tua, keterampilan guru, serta lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, disarankan kepada guru dan lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif dan menarik, sementara orang tua diharapkan mendampingi anak-anak mereka dalam berlatih membaca Al-Qur'an di rumah.

SARAN

Bagi guru atau pengajar, sangat penting untuk terus mempraktikkan berbagai cara kreatif dan menarik dalam penerapan Metode Iqro di kelas, dengan memanfaatkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta beragam sumber belajar, sehingga efektivitas pengajaran membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara signifikan. Bagi lembaga pendidikan, disarankan untuk rutin menyelenggarakan pelatihan, workshop, atau seminar bagi para guru dalam menguasai dan menerapkan Metode Iqro, sekaligus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an secara optimal. Bagi orang tua, peran aktif dalam mendampingi serta mendorong anak-anak belajar membaca Al-Qur'an di rumah sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berkesinambungan baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan

cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, tingkat pendidikan, maupun faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti minat belajar, lingkungan sekitar, serta pemanfaatan teknologi dalam penerapan Metode Iqro.

DAFTAR PUSAKA

- Agama, D. (2008). *Al-Quran dan Terjemah*. Diponegoro. Humam,
- K. (1933). *Biografi Kyai As'ad Humam*. Yogyakarta.
- Izzan, A., & Noviana, S. (2022). *Pengaruh Penerapan Metode Iqro' Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'a Studi di Madrasah Ibtidaiyah Rohmaniyah Sukawening Garut*. Masagi.
- Pentafsiran Mushaf Al-Qur'an. (2011). *Mukadimah Tafsir Tablili*.
- Nissah, N. (2022). *Pengaruh Penerapan Metode Iqro terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik*. Lambu Kab. Bima.
- Watermark, R. (n.d.). *Sejarah Turunnya Al-Qur'an*.
- Yasir, M., & Jamaruddin, A. (2016). *Studi Al-Quran*. Pekanbaru-Riau: Asa Riau.